

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian memiliki peranan yang penting dalam sebuah penelitian yang berguna sebagai alat untuk memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis. Sesuai pendapat dari Sugiyono (2013, hlm. 3) bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 107) “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikannya”. Ada berbagai macam bentuk desain eksperimen yang tersedia namun pada penelitian ini dipilih desain *True Experimental Design*, lebih spesifiknya lagi dengan tipe *Posttest-Only Control Design*.

**Tabel 3.1** Tabel desain penelitian

<b>Kelas / Kelompok</b>	<b><i>Treatment</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
Eksperimen	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub> ,O <sub>2</sub>
Kontrol	X <sub>2</sub>	O <sub>1</sub> ,O <sub>2</sub>

Sumber : dokumen penulis, 2018

X<sub>1</sub> : Model pembelajaran *Talking Stick*

X<sub>2</sub> : Model pembelajaran konvensional

O<sub>1</sub> : Hasil belajar aspek kognitif

O<sub>2</sub> : Hasil belajar aspek afektif

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih berdasarkan kemampuan yang sama dan merata. Kelompok pertama yang adalah kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus dengan model pembelajaran *Talking Stick* sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan biasa dengan model konvensional. Pengaruh adanya perlakuan/*treatment* dapat dilihat dari *posttest* sehingga dapat terlihat perbedaannya. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perlakuan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, maka perlakuan khusus yang diberikan berpengaruh signifikan.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dari penelitian ini adalah siswa kelas X DPIB 1 dan X DPIB 4 SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah partisipan masing-masing kelas sebanyak 36 siswa.

Partisipan penelitian mempunyai karakteristik berbeda-beda dimulai dari sifat, keterampilan, kemampuan bersosial sampai kemampuan intelektualnya. Beberapa partisipan aktif dikelas sering kali mendominasi dari pada partisipan yang kurang aktif, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran.

Waktu belajar kelas X DPIB SMK Negeri 5 Bandung yaitu pagi, dimulai dari pukul 07.00 sampai 15.30. Lokasi Sekolah terletak di Jl. Bojongkoneng No. 37A, Cikutra kota Bandung. Kondisi belajar disekolah cukup nyaman dengan suasana sekolah yang bersih dan fasilitas sekolah yang cukup memadai. Dilengkapi dengan masjid dan WC bagi siswa dan guru.

## **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah Kelas X DPIB SMK Negeri 5 Bandung yang jumlah semuanya ada 5 kelas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

1. Kesamaan atau kemiripan kemampuan siswa,
2. Jumlah siswa yang sama dalam satu kelas,
3. Rekomendasi dari guru ajar yang bersangkutan di sekolah.

Dengan demikian sampel yang diambil dari penelitian ini adalah dua kelas X DPIB SMK Negeri 5 Bandung, kelas pertama yakni X DPIB 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua X DPIB 1 sebagai kelas kontrol.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2013, hlm. 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Menurut Suharsimi Arikunto (2000, hlm. 134), “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Ibnu Hadjar (1996, hlm. 160) berpendapat bahwa “instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa RPP, soal untuk *talking stick*, dan soal *post-test* dengan *judgement expert/ahli* yakni guru yang bersangkutan.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan *treatment* berbeda terhadap dua kelompok yang telah dipilih, dengan demikian tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Tahap Pra Penelitian

1. Permintaan izin dari Kepala Sekolah di SMK yang akan menjadi tempat penelitian.

2. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan mengenai pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan sebagai gambaran bagi penulis akan keadaan kelas dan konsultasi dengan guru bersangkutan dengan pelaksanaan penelitian.

B. Tahap Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan atau pra penelitian dan langkah-langkah yang terdapat pada pra penelitian, penulis merancang perencanaan tindakan untuk pelaksanaan tindakan. Di bawah ini dijelaskan langkah perencanaan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan dalam satu siklus sebagai berikut:

1. Rencana

Pada tahap ini penulis menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum yang berlaku di sekolah. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menentukan pembelajaran, kompetensi dasar dan menentukan indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan Permendikbud No. 81A/2013 yang di dalamnya terdiri dari komponen identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media/ alat, bahan dan sumber

belajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan terakhir penilaian.

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* untuk kelas eksperimen;
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol;
- Menyiapkan bahan ajar berupa materi ajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah;
- Menyiapkan tongkat dengan ukuran  $\pm 20$  cm
- Menyiapkan soal untuk *Talking Stick*, dan soal *post-test*;
- Menyiapkan alat dokumentasi.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini penulis mulai melakukan penelitian di kelas berupa implementasi atau penerapan isi rancangan yang telah dibuat dengan cara mengajar di dalam kelas dan memberikan nilai dari pembelajaran di kelas tersebut. Penulis pada tahapan ini juga melakukan observasi terhadap apa-apa saja yang harus diperhatikan dalam pembelajaran di kelas terkait dengan tujuan penelitian ini. Setelah tindakan di kelas dan observasi berakhir, penulis melakukan refleksi atas apa yang telah terlaksana.

## F. Analisis Data

Sugiyono (2013, hlm. 207) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti,

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik inferensial. Pada penelitian ini data yang diharapkan diperoleh nantinya adalah berupa data perbedaan/peningkatan hasil belajar siswa dengan dua *treatment* berbeda. Pada penelitian ini penulis menggunakan statistik sederhana dengan menguji perbedaan dua rata-rata